

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 13

UPPD Demak Tambah Samsat Keliling Samsat Paten

■ Untuk Tingkatkan Pendapatan

DEMAK - Keberhasilan merealisasi target pendapatan dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor tahun 2018 hingga sebesar 100,08 persen dari besaran target Rp 89.938.550.000, tak menjadikan Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Demak lantas berpangku tangan

Upaya mempertahankan, bahkan meningkatkan perolehan pajak pun terus dipacu. Antara lain dengan menambah pelayanan Samsat Keliling (Samkel) di Desa Pilangwetan Kebonagung dan Merak Dempet, serta Samsat Paten di Kecamatan Sayung, di samping mengoptimalkan pelayanan yang sudah ada.

Kepala UPPD Kabupaten Demak, Retno Pantja Indah Wijani menuturkan, upaya meningkatkan pendapatan dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor terus dilakukan. Terlebih pascaperolehan penghargaan sebagai UPPD terbaik kedua se-Jateng, terkait pencapaian target

pendapatan 2018.

"Kabar baiknya belum lama ini UPPD Demak mendapatkan bantuan satu unit mobil dari penda sehingga bisa dimanfaatkan untuk menambah armada samkel. Selain itu untuk semakin mendekatkan layanan pada masyarakat, kami pun akan menambah titik layanan Samsat Paten di Kecamatan Sayung," ujarnya, didampingi Kasubbag TU, H Maryono, Rabu (5/12).

Sedangkan layanan yang sudah ada dioptimalkan pula untuk menambah pendapatan, yakni Samsat Paten di Kecamatan Mijen dan Mranggen, serta dua unit mobil samkel yang bergiliran ke sejumlah desa/kecamatan. Di

samping Samsat Malam yang beroperasi pada Senin - Jumat mulai pukul 18.00 WIB - 20.00 WIB, juga Samsat Car Free Day yang beroperasi setiap Minggu mulai pukul 06.00 WIB - 09.00 WIB di sekitaran videotron Alun-alun Simpang Enam Demak.

"Di samping juga secara random menggelar razia gabungan bersama instansi samping, dengan target sepeda motor atau pun kendaraan bermotor yang terlambat bayar pajak kendaraan atau perpanjangan STNK," imbuh Retno Pantja.

■ Razia Gabungan

Terkait pelaksanaan razia lalu-lintas gabungan, Kasat Lantas Polres Demak AKP Eko Rubiyanto melalui Kanit Reg Ident, Iptu Margono menuturkan, selama 2018 sebanyak 559 pelanggaran penunggakan pajak telah dilimpahkan kasusnya ke pengadilan negeri dengan barang bukti disita berupa 538 sepeda motor dan 19 unit mobil.

Sedangkan mengenai

pendapatan dari Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), menurut Pj Jasa Raharja Samsat Demak,

Satria Widiatiaga, selama kurun Januari - November 2018 tercatat sebesar Rp 14.554.248.750 atau rata-rata Rp 1,3 miliar setiap

bulannya. Pada saat sama klaim kecelakaan lalu-lintas per bulan rata-rata senilai Rp 1 miliar. ■ ssi/SR